

**LEMBAR PENGESAHAN
"SOLIDARITAS SOSIAL PATIHE"**

(Suatu Penelitian Di Desa Dutohe, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango)

OLEH

**JUFRIN HULIMA
NIM : 281 411 102**

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Juli 2015
Waktu : 08.00 s.d selesai

Penguji

1. Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si
NIP. 19710612 199802 1 002

1.....

2. Rudy Harold, S.Th., M.Si
NIP. 19750830200912 1 002

2.....

3. Dr. H. Rauf Hatu, M.Si
NIP. 19631216 199112 1 001

3.....

4. Sainudin Latare, S.Pd., M.Si
NIP. 197508102002121002

4.....

Gorontalo, Juli 2015

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL



Dr. Sastro M. Wantu, SH., M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRAK

Hulima, Jufrin. 2015. *Solidaritas sosial Patihe (Suatu penelitian di Desa Dutohe Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango).* Skripsi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing I Dr. Rauf A Hatu, M.Si, Pembimbing II Sainudin Latare S.Pd., M.Si.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Solidaritas sosial Patihe di Desa Dutohe Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango saat ini dengan menggunakan teori solidaritas, lebih mengarah pada prinsip- prinsip solidaritas sosial dan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam kehidupan Komunitas patihe yang berada Didesa Dutohe ternyata dalam menjalani kehidupan mereka selalu mengutamakan apa yang namanya solidaritas dimana komunitas patihe ini untuk menjaga solidaritas, mereka sering melakukan prinsip - prinsip dari solidaritas itu sendiri yaitu seperti tolong menolong, misalnya dalam kedukaan, kita teman mereka ada yang mengalami musibah sakit dan lain lain, kemudian kerjasama, dimana mereka selalu melakukan kerjasama dalam bentuk membangun dan menjaga solidaritas yang ada contohnya seperti ikut berpartisipasi dalam peringatan hari besar nasional, juga pernah melakukan penggalangan dana untuk bencana alam Sumatera, juga ikut bekerjasama dengan masyarakat dalam kegiatan LPI yaitu dalam pembuatan tribun penonton, selanjutnya persamaan moral, dan juga kolektivitas, dimana dalam komunitas patihe selalu menjunjung tinggi kesepakatan bersama atau musyawarah dalam pengambilan kebijakan yang secara kolektif, selain itu dalam interaksi sosial yang lebih mengarah pada bentuk - bentuk interaksi sosial yaitu akomodasi, yaitu bagaimana mereka mengakomodir sesama anggota dalam berbagai persoalan dan juga ada persaingan, yaitu dalam komunitas patihe persaingan yang ada yaitu dari segi berwirausaha.

Kata Kunci : Solidaritas sosial, Interaksi sosial, Patihe.